

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****A. Gambaran Lokasi Penelitian****1. Profil SMPIT Tafaqquh**

SMPIT Tafaqquh adalah sekolah berbasis tahfidz yang didirikan oleh Ustad Dr. Mustaufa Umar, Lc., MA. Sekolah ini berdiri pada tahun 2020 yang lalu di Desa Kepau Jaya Dusun Empat Suka Maju Rw 02, Rt 02, Siak Hulu, Pantai Raja, Kec. Perhentian Raja, Kabupaten Kampar,

Sekolah ini berdiri di atas tanah yang dimiliki oleh Yayasan Tafaqquh. Di lingkungan sekolah ini tidak hanya sebagai sekolah saja. Namun juga berfungsi sebagai sentral penghafal quran. Dimana pihak luar sekolah pada moment tertentu dapat melaksanakan kegiatan menghafal di lingkungan sekolah dalam sistem karantina dengan jangka waktu tertentu.

Sejak didirikan, sekolah sudah memberikan banyak manfaat bagi internal sekolah maupun bagi lingkungan masyarakat terkait dengan program penghafal quran. Sekolah ini memiliki keunikan dimana bangunan dan sarana prasarana sekolah yang indah seperti halnya tempat wisata. Hal ini disebabkan adanya keinginan dari Yayasan Tafaqquh untuk memberikan suasana nyaman belajar dan menghafal bagi para siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Visi Misi

Visi sekolah ini adalah sebagai berikut:

“Terwujudnya lembaga pendidikan yang holistik, berakhlak dan berwawasan islam”

Adapun misi dari sekolah ini adalah sebagai berikut:

- a. Melahirkan santri yang berakhlak Al-Quran dan As-sunnah, berwawasan islam, berprestasi, serta berkompetensi.
- b. Membentuk santri yang memiliki keterampilan hidup (life skill) dan berjiwa kewirausahaan.
- c. Memberikan khidmat edukasi terbaik dalam pembinaan spiritual, moral, dan intelektual berbasis wahyu.
- d. Mengimplementasikan manajemen pendidikan berbebasis akhlak

3. Data Guru dan Staf Tata Usaha di SMPIT Tahfidz Tafaqquh Kampar

Tabel 4. 1
Data Guru dan Staf SMPIT Tahfidz Tafaqquh Kampar

NO	NAMA	NIP	TUGAS TAMBAHAN	MATA PELAJARAN YANG DIAMPU
1	Dedel Emando , M.Pd		Kepala Sekolah	PJOK & Tahfidz
2	Kartini Edni, M.Pd		Wakamad Kur. & Pengajaran	IPA
3	Hamdani, S.Pd		Wakamad Kesiswaan	Bahasa Inggris dn Informatika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Mahmuddin Rangkuti, SE		Wakamad Humas	
5	Budi Prayitno, S.Pd		Wakasarpras	Bahasa Indonesia
6	Fakhrurridho, Lc. MA		Guru Tahfidz dan Hadis	
7	Ghifar Ramadhan, M.Pd		Guru	Fiqih dan Nahu
8	Ahmad Mitra Radar, Lc		Guru	Bahasa Arab dan Aqidah
9	M. Novedy Husaini, S.sos		Guru	IPS
10	Anjely Aunaya a, S.Si		Guru	Matematika
11	Lukmanul Hakim Caniago, S.Pd		Guru	PPKN
12	Sandi Setiawan, S.Pd		Guru	Seni Budaya
13	Ahmad Saputra		Guru	Tahfidz
14	Hoirul Falah Hasibuan		Guru	Tahfidz
15	Amrul Fiqri H		Guru	Tahfidz
16	M. Abib Al Rizki		Guru	Tahfidz
17	Umar Dalimunthe, S.Pd		Guru	Agama dan Tahfidz
18	Uci Fajar Risaka, S.Pd		Guru	Bahasa Arab
19	Abdul Wahid Wandana		Guru	Tahfidz
20	Rian Hidayat, S.Pd		Guru	Tahfidz
21	Isnah Ramadhan		Guru	Tahfidz
27	Muhammad Abrar		Guru	Tahfidz

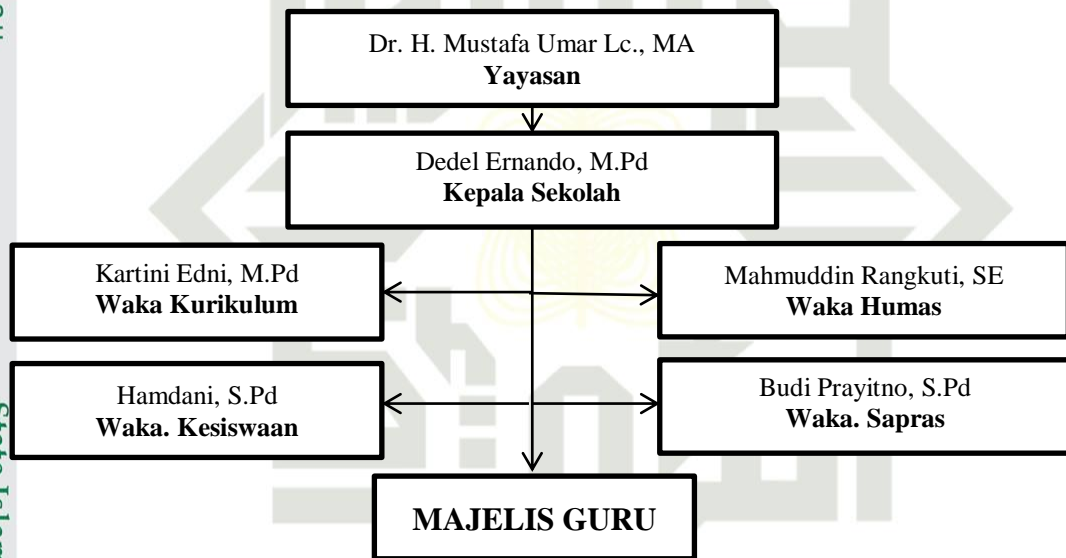
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

28	Syamsul Arifin, Lc.MA		Guru	Tahfidz dan Nahu
29	Muhammad Azzumar		Guru	Tahfidz
30	Ahmad Syaiful Khozi		Guru	Tahfidz

4. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi sekolah ini adalah sebagai berikut :



Gambar 4. 1
Struktur Organisasi

5. Sarana dan Prasarana di SMPIT Tahfidz Tafaqquh

Berikut adalah kondisi sarana belajar di SMPIT Tahfidz Tafaqquh. Diklasifikasikan sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh terdiri dari 3 kondisi yakni sangat baik adalah sarana sumber belajar yang lengkap dan memberikan kenyamanan saat belajar. Kondisi baik adalah kondisi yang mencukupi kenyamanan belajar walaupun ada beberapa kekurangan. Sedangkan kurang baik adalah kondisi adanya sumber belajar yang tidak

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sempurna sehingga memberikan kendala dalam pembelajaran. Adapun kondisi sarana sumber belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Sumber Belajar di SMPIT Tafaqquh

N0	Sarana dan Prasarana	Jumlah Ruang	Luas dan Status Ruang	Sangat Baik (4)	BAIK (2)	TIDAK ADA (0)
1	Ruang Perpustakaan	1	15 x 30 (Sudah Selesai)	√		
2	a. Rg. Laboratorium IPA	1	7 x 8 (Finising)		√	
3	b. Rg Lab. Komputer	1	7 x 8 (Finising)		√	
4	Rg. Kesenian /Keterampilan	1	40 x 60 (Sudah Selesai)	√		
5	Ruang Media /Audio Visual	1	3 x 5 (Sudah Selesai)	√		
6	Rumah Kaca /Green House	1	-			√
7	Ruang Olah Raga (indoor)	1	-			√
8	Lapangan OR (outdoor)	5	Lapangan Basket, Futsal, Bola Kaki, Badminton/Takraw, Kolam Renang (Sudah Selesai)	√		

Keterangan :

- 86-100 • Sangat Baik
76-85 • Baik
0 • Tidak Ada

Sedangkan berikut adalah sarana dan prasaranan yang bukan dalam bentuk gedung ataupun ruangan. Terdiri dari kondisi cukup yakni memenuhi kebutuhan. Lalu kondisi kurang, dimana terdapat kondisi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang lengkap. Setelah itu tidak ada, adalah kondisi sarana dan prasarana yang tidak ada di sekolah.

Tabel 4. 3
Sumber Belajar di SMPIT Tahfidz Tafaqquh

No	Sarana dan Prasarana	Kuantitas			Kondisi	
		Cukup (4)	Kurang (3)	Tidak Ada (1)	Baik (4)	Sangat Baik
1	Buku Perpustakaan a. Fiksi b. Non Fiksi c. Referensi	√			baik	
2	Alat Peraga / Alat Bantu Pembel. a. Matematika b. IPA c. IPS d. Bahasa	√			baik	
3	Alat Praktek a. Kesenian b. Keterampilan c. Pendidikan Jasmani	√				Sangat baik
4	Media Pendidikan a. OHP b. Audio Player / Radio c. Video Player / Televisi d. Komputer untuk Pembelajaran e. LCD Projector f. Papan Display / Mading	√				Sangat baik
5	Software a. Kaset Pembelajaran b. VCD Pembelajaran	√				Sangat baik
6	RumahKaca /Green House					

Berikut adalah sarana penunjang di SMPIT Tahfidz Tafaqquh. Dimana terdiri dari 3 kalsifikasi yakni baik dengan kondisi memenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

standar kebutuhan. Kurang dengan kondisi ada yang belum dilengkapi. Terakhir dan tidak ada dimana kondisi tidak ada sama sekali.

Tabel 4. 4
Sarana Penunjang di SMPIT Tahfidz Tafaqquh

No	Jenis Sarana	Kualitas			Keterangan
		Sangat Baik (4)	Baik (2)	Cukup (0)	
1	Ruang Kepala Sekolah	√			Ada
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	√			Ada
3	Ruang Guru		√		Ada
4	Ruang Tata Usaha		√		Ada
5	Ruang Bimbingan (BP/BK)	√	√		Ada
6	Ruang Osis		√		Ada
7	Ruang Komite Sekolah			√	Ada
8	Ruang Aula / Serba Guna	√			Ada
9	Ruang Kesehatan / UKS	√			Ada
10	Ruang Ibadah / Mushola	√			Ada
11	Ruang Keamanan / Satpam	√			Ada
12	Lapangan Upacara	√			Ada
13	Ruang Tamu	√			Ada
14	Ruang Koperasi	√			Ada
15	Kantin	√			Ada
16	Toilet / WC. Jumlah 6	√			Ada

Keterangan :

- 86-100 • Sangat Baik
- 76-85 • Baik
- 66.75 • Cukup

Berikut adalah pra sarana di SMPIT Tahfidz Tafaqquh. Dimana terdiri dari 3 kalsifikasi yakni baik dengan kondisi memenuhi standar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan. Kurang dengan kondisi ada yang belum dilengkapi. Terakhir dan tidak ada dimana kondisi tidak ada sama sekali.

Tabel 4. 5
Prasarana di SMPIT Tahfidz Tafaqquh

No	Jenis Sarana	Kuantitas			Keterangan
		Sangat Baik (4)	Baik (2)	Tidak Ada (0)	
1	Instalasi Air	√			
2	Jaringan Listrik	√			
3	Jaringan Telpon		√		
4	Internet	√			
5	Akses Jalan	√			

B. Hasil Penelitian

2. Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di SMPIT Tahfidz Tafaqquh Kamar

Dalam dinamika kegiatan belajar-mengajar, pentingnya kelengkapan sarana dan prasarana menjadi krusial guna mendukung kelancaran proses tersebut. Oleh karena itu, setiap lembaga, terutama sekolah, memerlukan manajemen yang baik terhadap sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana mencakup semua barang yang secara langsung atau tidak langsung memfasilitasi pelaksanaan proses belajar-mengajar. Kehadiran sarana dan prasarana memiliki peran yang signifikan dalam memperkuat pembelajaran, karena ketiadaan dukungan ini dapat menghambat optimalisasi proses pembelajaran. Oleh karena itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tata kelola yang efektif terhadap sarana dan prasarana merupakan elemen yang tak terpisahkan untuk mencapai pembelajaran yang sukses.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan adalah proses kerjasama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh sekolah dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan, karena pengelolaan sarana dan prasarana yang baik akan sangat mendukung untuk suksesnya proses belajar mengajar di sekolah.

Manajemen adalah proses kerja sama dengan mendayagunakan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya non- manusia dengan menerapkan fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

SMPIT Tafaqquh adalah sekolah yang memiliki fokus pembelajaran kepada Tahfidz Quran tingkat SMPIT Tafaqquh. Sekolah ini berbadan hukum SMP Islam Terpadu (SMPIT) dan bukan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Ternyata hal ini bukan tanpa alasan. Dijelaskan oleh Ustad Dedel sebagai berikut:

“Pendirian Sekolah sebagai SMPIT dan bukan MTs, Hal ini disebabkan secara visi, pendiri ingin memiliki sekolah yang mana siswa punya kematangan ilmu agama, namun juga ahli ilmu dunia. Selain itu, jika mengambil bentuk sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tsanawiyah, cukup banyak mata pelajarannya sedangkan siswa sudah memiliki beban tahfidz.”⁷⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa bentuk sekolah SMPIT akan lebih sesuai dengan kondisi siswa yang memiliki beban hafalan quran. Hal ini dikarenakan pada sekolah berbasis Tsanawiyah, maka secara kurikulum sekolah akan mempelajari mata pelajaran islam secara spesifik seperti Sejarah Kebudayaan Islam, Akidah Akhlak, Nahwu, Shorof, dan lain sebagainya. Sedangkan pada sekolah berbasis Islam Terpadu, maka mata pelajaran islam akan dipersempit menjadi Pendidikan Agama Islam, Quran, dan Bahasa Arab.

Menurut hasil observasi peneliti, sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh memiliki perbedaan dengan sekolah pada umumnya. Hal ini disebabkan sekolah memiliki konsep nyaman dan dekat dengan alam. Sehingga banyak sarana dan prasarana yang tidak umum dijumpai. Adapun sarana dan prasarana yang dimaksud seperti adanya saung-saung, danau, sampan, aula yang berkonsep outdoor, taman-taman, asrama yang dihias dedaunan, dan lain sebagainya. Semuanya tampak menyejukan pandangan dan memberikan kesan nyaman bagi para siswa.

Terkait dengan kondisi sekolah SMPIT Tafaqquh yang memiliki perbedaan tampilan dengan sekolah pada umumnya ini,

⁷⁴ Dedel (Kepala Sekolah SMPIT Tafaqquh), *Wawancara Penelitian*, SMPIT Tafaqquh, 12 Juni 2024, Pukul 10.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka sudah pasti memiliki sarana dan prasarana yang berbeda pula. Hal ini bukan dilakukan tanpa alasan. Adapun hal yang mendasari dari manajemen sarana dan pra sarana di SMPIT Tafaqquh ini seperti disampaikan oleh Ustad Dedel sebagai berikut:

“Semua ini berawal dari visi pendiri yang menginginkan pondok ini menjadi sentral dari tahfiz quran. Maka dari itu, dalam membangun sarana dan pra saranannya juga harus memfokuskan kepada para penghafal quran. Bagaimana penghafal quran nyaman dan tenang. Kalau di Sumbar, jelas alamnya sudah indah. Maka kalau disini, keindahan itu harus dihadirkan. Maka itu kami buat danau. Ini juga filosofi dari Muhammad Al Fatih. Harapannya dengan kondisi seperti ini otomatis menambah wawasan keilmuan baik di bidang sosial maupun sejarah bagi siswa dan juga mampu menghilangkan kejenuhan mereka dalam belajar dan menghafal quran .”⁷⁵

Hal serupa juga di sampaikan oleh Ustadz Mustafa Umar selaku pendiri, pimpinan dan sekaligus pembina di SMPIT Tafaqquh bahwa sarana dan prasarana saat ini dibuat agar bisa dirasakan langsung mulai dari siswa, pendidik dan tenaga kependidikan yang ada maupun orang tua wali murid yang akan mengunjungi anak-anak mereka yang sedang belajar sistem mondok asrama di SMPIT Tahfidz tafaqquh pada saat jadwal kunjungan. Adapun secara keseluruhan sarana dan prasarana tersebut dapat kita lihat sebagaimana yang beliau sampaikan seperti :

Kelas atau tempat belajar yang digunakan oleh siswa di SMPIT Tafaqquh sengaja di buat seperti saung terbuka beratapkan daun yang di desain dengan gaya atau model tradisional sehingga tampak memiliki keunikan dan perbedaan tersendiri jika dibandingkan dengan sekolah lain pada umumnya di Riau. Kombinasi antara tempat belajar dan lingkungan alam yang saling keterkaitan terbukti mampu memberikan kecerdasan dan ketenangan bagi siswa. Bagaimana tidak, ketika siswa jenuh dalam belajar dan menghafal Al Quran, mereka berhenti sejenak dan langsung di hadapkan dengan keindahan dan kesejukan alam yang ada di sekitar mereka.⁷⁶

⁷⁵ Dedel (Kepala Sekolah SMPIT Tafaqquh), *Wawancara Penelitian*, SMPIT Tafaqquh, 12 Juni 2024, Pukul 10.00

⁷⁶ Mustafa Umar (Pembina SMP tahfidz tafaqquh), *Wawancara Penelitian*, SMPIT Tahfidz tafaqquh, 12 Juni 2024, Pukul 11.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh didasarkan oleh keinginan pendiri yang ingin memiliki sekolah berbasis Quran yang nyaman bagi para siswa. Merujuk pada beberapa Pondok Pesantren di Sumatera Barat, Jawa dan beberapa lembaga pendidikan setara lainnya yang mana siswanya dimanjakan oleh keindahan alam dan kondisi sekolah yang nyaman dan sejuk sehingga membuat siswa akan lebih semangat dalam menghafal dan belajar. Maka konsep ini yang dicoba untuk dibawa oleh SMPIT Tafaqquh. Membuat suasana sekolah yang nyaman dan menyenangkan. Siswa dengan semangat menghafal dan belajar.



Gambar 4. 2
Danau Wisata Air SMPIT Tafaqquh

Adanya perbedaan sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh dengan sekolah pada umumnya, ternyata tidak menyebabkan sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini melanggar aturan dalam perizinan sekolah. Hal ini disampaikan oleh Ustad Dedel sebagai berikut:

“jika dilihat sepintas, sekolah kami banyak bedanya dengan sekolah pada umumnya. Namun perlu diketahui, bahwa sekolah kami sangat patuh pada aturan dinas terkait dengan perizinan dan lain sebagainya tersebut. Seperti halnya ruang kelas. Walaupun kami lebih banyak belajar dalam saung, namun secara hakikatnya sekolah memiliki kelas permanen dengan sarana yang juga melebihi standar yang ditetapkan. Namun kami lebih banyak menghabiskan pembelajaran di Saung. Begitu pula dengan dengan sarana lainnya kami coba lengkapi seperti perpustakaan dan labor. Semua kami pastikan memenuhi standar.”⁷⁷

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa walaupun SMPIT Tafaqquh memiliki perbedaan tampilan sekolah yang lebih kepada pendekatan alam, namun sekolah ini tetap memenuhi standar. Hal ini dibuktikan dengan adanya ruang belajar permanen, labor, dan perpustakaan yang memenuhi standar dinas pendidikan. Namun dalam proses belajar mengajar, siswa lebih banyak menggunakan ruang belajar saung. Sebab lebih tenang dan bagus dari pencahayaan. Namun jika kondisi tidak memungkinkan seperti hujan lebat atau hal lainnya. Maka sekolah akan memanfaatkan ruang belajar permanen yang sudah ada tersebut.

Adapun ruang belajar saung yang digunakan dapat dilihat pada gambar berikut :

⁷⁷ Dedel (Kepala Sekolah SMPIT Tafaqquh), *Wawancara Penelitian*, SMPIT Tafaqquh, 12 Juni 2024, Pukul 10.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. 3
Saung Belajar Siswa

Berdasarkan standar Kemendikbud tersebut di atas, ukuran ruang kelas minimum SMP/SMA itu $32 \times 2 \text{ m}^2 = 64 \text{ m}^2$ sebagai catatan, di dalam Permendiknas ini tidak disebutkan ukuran minimum panjang kali lebar ruang kelas. Jadi, ini berarti ukuran panjang kali lebar ruang kelas untuk maksimum 32 orang murid itu menjadi 8×8 meter. Atau, tetapi kurang sedikit, menjadi 9×7 meter. Ruang laboratorium rasio minimum luasan ruang berbanding murid adalah $2,4 \text{ m}^2$ per murid. Dalam praktek tentu harus dibalik, yaitu luas ruangan hanya layak atau tepat digunakan oleh sejumlah sekian murid melakukan praktek di lab. Lab sendiri, selain lab komputer, ukuran minimum ruangnya 15×8 meter, atau 120 m^2 . Ruang lab seluas itu dapat digunakan untuk praktek oleh 50 orang siswa. Dengan kata lain, satu kelas rombongan belajar sebanyak 32 siswa dapat sekaligus praktek bersama-sama di satu ruang lab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun ruang kelas permanen yang digunakan sekolah dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. 4
Ruang Kelas Permanen Terbuka SMPIT Tafaqquh

Lebih rincinya terkait dengan manajemen sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses. Proses perencanaan merupakan rangkaian urutan rasional di dalam penyusunan rencana. Proses mempunyai sifat-sifat sebagai berikut: - Dapat disesuaikan dengan tujuan. Dapat disesuaikan dengan keterbatasan yang ada dan dapat dikembangkan sesuai dengan teknik dan kebutuhan tertentu.

Adapun perencanaan sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh menurut ustad Dedel adalah sebagai berikut:

“Dalam membangun sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh ini merupakan bagian-bagian awal saat sekolah akan di bangun. Sebab pendiri memiliki konsep bentuk sekolah yang diinginkan dan disesuaikan dengan standar bangunan yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan. Jadi pendiri sudah memiliki Site-plan bentuk sekolah. Walaupun tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

direalisasikan secara langsung, namun sudah direncanakan jauh-jauh hari sebelum sekolah berdiri.”⁷⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam perencanaan sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh ditetapkan dalam siteplan pembangunan sekolah. Seperti luas bangunan, posisi bangunan, sarana apa saja, semua semua ditetapkan didalam perencanaan awal. Dalam perencanaan ini, pendiri sangat berperan dalam pembahasan tersebut. Sebab pendiri memiliki visi yang diwujudkan dalam bentuk sarana dan prasarana tertentu. Seperti adanya danau, taman, aula, dan bahkan mulai dari sarana terekecil sampai yang besar sudah di rencanakan jauh – jauh hari sebelumnya seperti penggunaan kantin, ruang kelas, asrama dan sistem keuangan yang dibangun dengan berbasis digital. itu semua ditetapkan di awal pembangunan sekolah.

Site-plan adalah rencana awal dalam memenuhi sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh. Setelah adanya *Site-plan* ini, barulah SMPIT memilah prioritas pemenuhan sarana dan prasarana ini.

Berikut adalah penjelasan sekolah:

“Setelah mendapatkan Site-plan, maka selanjutnya akan menseleksi kebutuhan prioritas. Hal ini disebut dengan Road-Map perencanaan sekolah. Sebab tidak semua yang dipenuhi di awal, tentu harus ada yang jadi prioritas. Sebagai contoh sarana olahraga saat ini adalah bola kaki dan volly. Namun di awal kami hanya sediakan untuk bola kaki dulu, barulah setelah 1 tahun kemudian lanjut ke bola kaki. Begitu

⁷⁸ Dedel (Kepala Sekolah SMPIT Tafaqquh), Wawancara Penelitian, SMPIT Tafaqquh, 12 Juni 2024, Pukul 10.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pula dengan sarana lainnya. Jadi, walaupun direncanakan di awal semua. Tapi tidak semua direalisasikan langsung. Ada Road-Map sarana dan prasarananya.”⁷⁹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam perencanaan sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh tidak langsung disediakan seluruhnya. Namun bertahap sesuai dengan prioritas. Seperti di awal lebih fokus pada pemenuhan ruang belajar. Maka sarana penunjang seperti lapangan olahraga, belum seluruhnya disediakan. Dalam pemenuhan ini, SMPIT Tafaqquh membuat perencanaan dalam bentuk *Road-Map* perencanaan sarana dan prasarana SMPIT Tafaqquh.

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh memiliki 2 proses sebagai berikut:

1) *Site-plan* sarana dan prasarana

Site-plan adalah perencanaan menyeluruh terkait sarana dan prasarana sekolah. Perencanaan ini ditetapkan oleh pendiri yang menyesuaikan dengan juknis atau standar dari dinas pendidikan.

2) *Road-Map*

Setelah memiliki *Site-plan* sebagai perencanaan menyeluruh, maka selanjutnya perencanaan sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh dilanjutkan dengan membuat *Road-Map*

⁷⁹ Dedel (Kepala Sekolah SMPIT Tafaqquh), *Wawancara Penelitian*, SMPIT Tafaqquh, 12 Juni 2024, Pukul 10.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan sarana dan prasarana. Bagian ini adalah membuat tahapan dari pemenuhan sarana dan prasarana berdasarkan prioritasnya.

b. Pengadaan

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan untuk kelancaran dalam proses pendidikan disekolah dengan mengacu pada apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Di SMPIT Tafaqquh memiliki pengadaan sarana dan prasarana yang bersumber dari keuangan sekolah. Adapun sumber pendanaan sekolah terdiri dari 3 komponen yang dari komponen tersebutlah yang digunakan sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh. Hal ini dijelaskan sebagai berikut:

“dalam pengadaan sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh terdiri dari keuangan sekolah. Sedangkan keuangan sekolah ini terdiri dari 3 sumber dana. Yakni dari Modal Awal Pendiri, SPP Siswa, dan Dana Pihak ketiga seperti bantuan bos, bantuan donatur, dan lain sebagainya. Dana tersebutlah yang digunakan untuk melakukan pengadaan dari sarana dan prasarana dan merawatnya.”⁸⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam pengadaan sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh dilakukan secara bertahap sesuai *Road-Map* perencanaan sarana dan prasarana. Sehingga tidak semua langsung disediakan di awal atau tidak semua

⁸⁰ Dedel (Kepala Sekolah SMPIT Tafaqquh), *Wawancara Penelitian*, SMPIT Tafaqquh, 12 Juni 2024, Pukul 10.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari SPP siswa juga. Hal ini disebabkan di SMPIT Tafaqquh memiliki 3 sumber pendanaan sekolah yang digunakan untuk membangun sarana dan prasarananya.

1) Modal Pendiri

Modal ini adalah aset yang dimiliki oleh pendiri SMPIT Tafaqquh dalam bentuk dana maupun aset seperti tanah, bangunan, dan lain sebagainya untuk membangun SMPIT Tafaqquh. Adapun sarana dan prasarana yang ada saat ini sebagian besar adalah dari modal pendiri

2) SPP Siswa

Walaupun sebagian besar sarana dan prasarana sudah disediakan dari sekolah, namun terkait dengan pemeliharaan dan penunjang membutuhkan dana. Maka dalam pengadaannya juga berasal dari SPP Siswa.

3) Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga ini maksudnya adalah bantuan-bantuan yang masuk ke sekolah seperti dana bos, dan bantuan donatur. Dana pihak ketiga ini bertujuan dalam pengadaan sarana penunjang dan pemeliharaan dari sarana dan prasarana tersebut.

c. Pendistribusian

Barang-barang perlengkapan sekolah (sarana dan prasarana) yang telah diadakan dapat didistribusikan. Pendistribusian atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyaluran perlengkapan merupakan kegiatan pemindahan barang dan tanggungjawab dari seorang penanggungjawab penyimpanan kepada unit-unit atau orang-orang yang membutuhkan barang itu. Dalam rangka itu, ada tiga langkah yang sebaiknya ditempuh oleh bagian penanggungjawab penyimpanan atau penyaluran, yaitu: (1) penyusunan alokasi barang; (2) pengiriman barang; (3) penyerahan barang.

Pendistribusian dilakukan dengan melakukan serah terima sarana dan prasarana kepada penanggung jawab. Serah terima ini dilakukan dengan memberikan label aset dan dilakukan pengecekan kondisi sarana dan prasarana tersebut.

d. Inventarisasi

Setelah sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh disediakan oleh pihak sekolah. Maka selanjutnya sarana dan prasarana di distribusikan kepada para pengguna. Namun dalam mendistribusikan sarana dan prasarana ini, sekolah membuat Form Inventaris Sarana dan prasarana. Hal ini dibuat dengan tujuan agar seluruh barang terdokumentasikan. Bahkan dalam form tersebut akan diinput nama penanggung jawabnya. Sehingga kondisi dan posisi dari sarana dan prasarana tersebut akan mudah ditelusuri. Berikut adalah Form Inventaris Sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 6
Contoh Form Inventaris Sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh

No	Nama Sarana dan prasarana	Merk (jika ada)	Tanggal Pembelian	Nilai Pembelian	Tujuan	Jumlah	Penanggung jawab	Ket
1	Tanah	-	2019	-	Lokasi Sekolah	8 Hektar	Pembina	Baik
2	Jalan Umum	Taman Hati	2019	-	Akses Jalan Utama Menuju Sekolah	5 Meter	Aparat Pemerintah Daerah	Baik
3	Jalan dan Gerbang Sekolah	Gerbang 1	2019	-	Akses Keluar Masuk	5 Meter	Kepala Sekolah	
4	Lapangan Olahraga	Bola Kaki, Futsal, Badminton, takrau dan Kolam Renang	2020-2024	-	Olahraga Siswa	Sesuai Standar	Wakasarpras	Baik
5	Aplikasi Pengawasan dan pengasuhan digital		Juli 2022			1		Kondisi baik
6	Ruang Kelas		Juli 2022			3	Kepala Sekolah & Wakasarpras	Kondisi baik
7	Komputer	Acer	Juli 2022	4.500.000	Labor Komputer	15 unit	PJ Labor Komputer	Kondisi Baik

Sumber: Dokumentasi Penelitian di SMPIT Tafaqquh, 2024

Berdasarkan form di atas, akan di isi Inventaris dari sarana dan prasarana yang ada di SMPIT Tafaqquh secara jelas. Hal ini akan memudahkan pendistribusian agar dapat dipertanggungjawabkan oleh masing-masing pengguna. Form ini akan diperbaharui secara rutin setiap tahunnya untuk mengecek kondisi dari sarana dan prasarana tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Penggunaan

Proses manajemen sarana dan prasarana didalamnya mencakup aspek penggunaan. suatu barang atau benda yang dimiliki harus jelas kegunaannya sehingga barang atau benda tersebut dapat dimanfaatkan dengan efektif.

Penggunaan sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh dijelaskan sebagai berikut:

“Sarana dan prasarana digunakan sesuai dengan penggunaannya yang ditetapkan pada inventarisasi. Terkait dengan penggunaan diluar penggunaan rutin maka harus ada kordinas dengan penanggung jawab. Jika penggunaan melibatkan orang luar, maka harus mengajukan peminjaman dan disetujui oleh pihak Yayasan.”⁸¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam penggunaan sarana dan prasarana haruslah mematuhi tujaun dari penggunaannya. Tidak dibenarkan adanya penggunaan diluar dari tujuan penggunaan tersebut. Adapun penggunaan yang diluar dari tujuan penggunaannya namun masih dalam konteks pembelajaran, maka cukup berkordinasi dengan pihak penanggung jawab. Sebagai contoh, peminjaman ruangan labor komputer dari tim media sekolah, maka pengguna harus berkordinasi dengan penanggung jawab labor komputer. Sedangkan peminjaman dari pihak luar, maka harus ada perizinnan dari Yayasan. Sebagai contoh, penggunaan ruang aula

⁸¹ Dedel (Kepala Sekolah SMPIT Tafaqquh), *Wawancara Penelitian*, SMPIT Tafaqquh, 12 Juni 2024, Pukul 10.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbuka oleh Komunitas Mengaji, maka harus seizin Yayasan. Berikut adalah bentuk ruang aula terbuka di SMPIT Tafaqquh:



Gambar 4. 5
Sarana Aula SMPIT Tafaqquh

f. Pengawasan dan pemeliharaan

Pengawasan dan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah merupakan aktivitas yang harus dijalankan untuk menjaga atau memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah demi keberhasilan proses pembelajaran di sekolah serta agar perlengkapan yang dibutuhkan oleh personel sekolah dalam kondisi siap pakai.

Adapun pengawasan dari sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh dilaksanakan sebagai berikut:

“di SMPIT Tafaqquh senantiasa melaksanakan pengawasan dan evaluasi sekolah pekanan. Dalam pengawasan tersebut, termasuk didalamnya adalah sarana dan prasarana. Nah, dari pengawasan rutin inilah dibahas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga pemerawatannya”⁸²

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pengawasan dan pemeliharaan dari sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh dilaksanakan secara rutin. Pengawasan dilakukan dalam evaluasi 1 kali pekanan. Sedangkan perawatan dilaksanakan rutin tergantung dari kebutuhan sarana dan prasarana tersebut.

g. Penghapusan

Penghapusan sarana dan prasarana merupakan kegiatan pembebasan sarana dan prasarana dari pertanggungjawaban yang berlaku dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan. Secara lebih operasional penghapusan sarana dan prasarana adalah proses kegiatan yang bertujuan untuk mengeluarkan menghilangkan sarana dan prasarana dari daftar inventaris, karena sarana dan prasarana tersebut sudah dianggap tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan terutama untuk kepentingan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Penghapusan sarana dan prasarana dilakukan berdasarkan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Penghapusan sebagai salah satu fungsi manajemen sarana dan prasarana pendidikan persekolahan harus mempertimbangkan alasan-alasan normatif tertentu dalam pelaksanaannya. Oleh karena muara berbagai pertimbangan tersebut tidak lain adalah demi efektivitas dan efisiensi kegiatan persekolahan.

Terkait dengan penghapus, disampaikan oleh Ustad Dedel

⁸² Dedel (Kepala Sekolah SMPIT Tafaqquh), *Wawancara Penelitian*, SMPIT Tafaqquh, 12 Juni 2024, Pukul 10.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai berikut:

“Penghapusan sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh hanya pada sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai lagi. Seperti karena rusak, atau memang sudah masanya tidak bisa digunakan. Biasanya barang tersebut akan disedekahkan kepada karyawan yang masih bisa memanfaatkannya.”⁸³

Adapun penghapus sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh terjadi jika sarana dan prasarana tersebut sudah tidak dapat dimanfaatkan kembali karena rusak atau tidak layak pakai. Penghapusan dilakukan dengan membuat berita acara penghapus sarana dan prasarana. Biasanya sarana dan prasarana tersebut diberikan secara Cuma-Cuma kepada karyawan atau masyarakat sekitar yang mampu memanfaatkannya.

2. Mutu Sekolah Di SMPIT Tahfidz Tafaqquh Kampar

Mutu adalah suatu terminologi subjektif dan relatif yang dapat diartikan dengan berbagai cara dimana setiap definisi bisa didukung oleh argumentasi yang sama baiknya. Secara luas mutu dapat diartikan sebagai agregat karakteristik dari produk atau jasa yang memuaskan kebutuhan konsumen/pelanggan. Karakteristik mutu dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Dalam pendidikan, mutu adalah suatu keberhasilan proses belajar yang menyenangkan dan memberikan kenikmatan. Pelanggan bisa

⁸³ Dedel (Kepala Sekolah SMPIT Tafaqquh), *Wawancara Penelitian*, SMPIT Tafaqquh, 12 Juni 2024, Pukul 10.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berupa mereka yang langsung menjadi penerima produk dan jasa tersebut atau mereka yang nantinya akan merasakan manfaat produk dan jasa tersebut.⁸⁴

Pada proses pendidikan, mutu pendidikan berkaitan dengan bahan ajar, metodologi, sarana dan prasarana, ketenagaan, pembiayaan, lingkungan dan sebagainya. Namun pada hasil pendidikan, mutu berkaitan dengan prestasi yang dicapai sekolah dalam kurun waktu tertentu yang dapat berupa tes kemampuan akademik, seperti ulangan umum, raport, ujian nasional, dan prestasi non-akademik seperti dibidang olah raga, seni atau keterampilan”⁸⁵

Adapun dalam mengukur mutu sekolah di SMPIT Tafaqquh dijelaskan sebagai berikut:

a. *Profesional leadership*

Leadership adalah sebuah kebutuhan didalam organisasi. Termasuk didalamnya adalah organisasi sekolah. Leadership didalam organisasi sekolah dilaksanakan oleh Kepala Sekolah. Dengan adanya sikap leadership yang profesional pada diri kepala sekolah, maka akan menciptakan manajemen sekolah yang baik.

Adapun mutu pendidikan di SMPIT Tafaqquh melalui profesional leadership kepada sekolah sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan peran kepada sekolah yang mampu

⁸⁴ Ravik Karsidi, Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Teknologi Belajar Jarak Jauh, Makalah Disampaikan dalam Seminar Regional Unit Pelaksana Belajar Jarak Jauh – Universitas Terbuka, Solo: 28 Mei 2005.

⁸⁵Nana Syaodih Sukmadinata, dkk, *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah (konsep, prinsip, dan instrument)*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2006), hlm. 9-10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjaga harmoninya warga sekolah. Kepala sekolah secara rutin melaksanakan pertemuan yang bertujuan mengevaluasi aktifitas sekolah setiap pekannya. Selain itu, kepala sekolah akan segera menyelesaikan masalah dengan memanggil pihak terkait. Kebijakan-kebijakan ini menurut SMPIT Tafaqquh cukup berpengaruh dalam menjaga keharmonisan warga sekolah.

Selain itu, bentuk profesionalitas leadership juga diperlihatkan mampu menentukan arah dan tujuan program sekolah. Kepala sekolah adalah pemegang komando dari operasional sekolah. Sehingga kepala sekolah harus mampu menentukan arah dan tujuan sekolah.

b. Shared vision and goals

Bentuk standar mutu pendidikan berikutnya adalah terdistribusikannya visi dan tujuan sekolah kepada seluruh pihak. Sekolah sebagai satu kesatuan organisasi, terkadang beberapa pihak belum tentu memiliki visi yang sama. Maka dari itu, standar sekolah itu memiliki mutu, apabila sekolah tersebut memiliki visi yang sama dalam mencapai tujuan sekolah.

Adapun di SMPIT Tafaqquh memiliki kesatuan visi dan tujuan sehingga sekolah ini memiliki mutu pendidikan yang baik. Kesatuan visi dari sekolah ini dibuktikan dengan pembahasan visi misi sekolah yang dilaksanakan secara bersama-sama. Ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. 6
Musyawahar Visi Misi SMPIT Tafaqquh

Gambar di atas memperlihatkan kondisi penentuan visi misi sekolah dengan melibatkan seluruh pihak. Sehingga visi misi tidak hanya milik pendiri sekolah saja. Namun visi misi juga milih seluruh elemen sekolah, mulai dari yayasan, kepala sekolah, guru, dan karyawan.

Tindakan ini akan memberikan dampak kesatuan visi sekolah yakni menciptakan para penghafal quran. Selain itu, untuk menyamakan visi ini, juga dilakukan dengan seleksi guru dan karyawan dengan penjaminan memiliki visi dan tujuan yang sama. Maka dari itu, dalam perekrutan guru, selalu dipastikan yang diloloskan adalah guru yang memiliki perhatian pada keislaman dan Al-Quran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *A learning environment*

Sekolah adalah tempat pelaksanaan belajar mengajar. Maka mutu bagi sekolah adalah mampu mewujudkan lingkungan belajar yang mendukung bagi siswa. Lingkungan belajar inilah yang akan memberikan dampak bagi siswa sehingga semangat dalam belajar.

Adapun di SMPIT Tafaqquh memiliki lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini dibuktikan dengan suasana belajar yang nyaman dan lengkap. Bahkan sekolah dibangun sedemikian rupa memiliki sarana danau, taman, dan lain sebagainya dengan tujuan agar siswa semangat dalam menghafal Al-Quran.

Lingkungan belajar yang mendukung juga diperlihatkan melalui pelaksanaan yang tidak diskrimintif. Hal inilah yang terjadi di SMPIT Tafaqquh dimana sekolah memberikan pembelajaran kepada siswa secara adil. Tidak ada siswa yang diistimewakan, maupun diasingkan. Semua memiliki hak dan kewajiban yang sama.

Lingkungan belajar yang mendukung ini dapat dilihat pada ruang hafalan siswa dalam bentuk saung yang dilihat pada gambar berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. 7
Sarana kelas mendukung siswa menghafal

Lingkungan sekolah yang baik juga didukung dengan administrasi sekolah yang juga baik. Hal inilah yang terjadi di SMPIT Tafaqquh dimana segala urusan harus melalui proses administrasi. Walaupun sekolah ini mengambil konsep alam dan jauh dari perkotaan. Bukan berarti sekolah ini menolak modernisasi dan administrasi yang baik. Bahkan SMPIT Tafaqquh sangat ketat terkait dengan administrasi sekolah.

d. Concentration on teaching and learning

Pandangan pertama menekankan pada peran guru dalam mengkomunikasikan pengetahuan secara jelas dan terstruktur, serta menjelaskan pemecahan masalah di dalam kelas. Pandangan kedua menganggap siswa bukan sebagai penerima yang pasif tetapi sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

partisipan aktif dalam proses memperoleh pengetahuan. Di sini guru hanya memfasilitasi inkuiri siswa, cenderung memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk mengembangkan pemecahan masalah secara mandiri, dan memungkinkan siswa untuk aktif bermain peran dalam aktivitas pembelajaran. Pengembangan proses berpikir dan menalar lebih ditekankan daripada hanya memperoleh pengetahuan tertentu. Kualitas pengajaran dan pembelajaran sangat penting dalam pembelajaran siswa. Praktik pengajaran yang berorientasi pada siswa dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar dan pada gilirannya meningkatkan prestasi belajar siswa.

Adapun hal ini dibuktikan dengan penerapan pembelajaran di SMPIT Tafaqquh yang diberikan oleh guru secara terstruktur mengikuti kurikulum yang berlaku. Selain itu siswa juga berpartisipasi aktif melalui diskusi-diskusi yang dilaksanakan didalam kelas.

e. Purposeful teaching

Guru dituntut untuk memahami kebutuhan perkembangan peserta didik dan melibatkan peserta didik dalam pembelajaran pada jenjang yang sesuai. Selain itu guru juga dituntut untuk mengidentifikasi kelemahan siswa dalam mencapai standar kurikulum.

Di SMPIT Tafaqquh, siswa akan diberikan konseling terkait dalam kemampuannya dalam melaksanakan pembelajaran. Konseling biasanya akan diberikan oleh pendiri sekolah yang merupakan juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ulama yang memahami kondisi diri muslim. Sebab masalah siswa belajar disekolah umumnya tidak berbeda dikehidupan di luar sekolah.

f. *High expectation*

Harapan yang tinggi untuk semua peserta didik melibatkan semua guru dalam mengambil peran aktif untuk mendukung dan memonitor kemajuan siswa dalam belajar, mengkomunikasikan harapan mengenai tingkat prestasi belajar bagi semua peserta didik, dan memberikan tantangan intelektual bagi siswa. Dalam hal ini kepala sekolah hendaknya melibatkan semua guru untuk mengambil peran aktif, secara konsisten dan transparan mengkomunikasikan harapan yang tinggi mengenai prestasi siswa, meningkatkan dialog profesional dalam menanggapi berbagai penelitian mengenai kesulitan belajar siswa, dan mendukung serta mengarahkan guru untuk mengenal perbedaan dalam gaya belajar siswa agar semua siswa memiliki pengalaman belajar dan memenuhi tantangan dalam bidang akademik dan non-akademik.

Capaian di SMPIT Tafaqquh adalah dimana siswa selama 3 tahun bisa menghafal Al –Quran secara *mutqin*. Sedangkan pada mata pelajaran lainnya diharapkan para siswa sekurangnya mencapai KKM belajar pada masing-masing mata pelajaran.

g. *Positive reinforcement*

Perencanaan berkaitan dengan kejelasan tujuan organisasi, diiringi dengan keluasan dan keseimbangan, keberlanjutan, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemajuan tujuan organisasi. Di sekolah, guru melakukan penguatan positif mengenai apa yang diinginkan guru dari pembelajaran siswanya dan metode apa yang paling tepat dalam pembelajaran tersebut agar mencapai standar prestasi belajar yang tinggi.

Adapun keseimbangan di SMPIT Tafaqquh ditunjukkan dengan keinginan sekolah untuk menyeimbangkan antara ilmu Al-Quran dan ilmu umum. Walaupun Al-Quran tetap menjadi prioritas, namun sekolah tetap memastikan sekurangnya siswa mencapai standar nilai minimum pada pembelajaran umum.

h. Monitoring progress

Adalah tugas kepala sekolah dan jajarannya, didukung oleh guru dan staf TU untuk melakukan monitoring penyelenggaraan pendidikan mulai dari saat penerimaan murid baru sampai pelepasan lulusan. Fokus dari monitoring ini adalah pada siswa, terutama pada proses pembelajaran siswa dan evaluasi kinerja sekolah secara keseluruhan.

Objektifitas pengawasan di SMPIT Tafaqquh dilaksanakan secara menyeluruh setiap pekannya. Di SMPIT Tafaqquh, guru dan karyawan akan melaksanakan pertemuan bersama yayasan untuk mengevaluasi aktifitas selama 1 pekannya. Dengan rapat melibatkan seluruh pihak ini, dilakukan untuk menjamin objektifitas dari pengawasan di SMPIT Tafaqquh.

i. Pupil right and responsibilities

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mutu sekolah dapat dilihat juga dari tingkat kepercayaan diri siswa yang tinggi. Siswa mampu memikul tanggung jawab sesuai dengan posisinya sebagai siswa yang harus belajar dan mengerjakan tugas dan kewajibannya selama duduk di bangku sekolah.

Siswa memiliki tugas selain dari aktifitas belajar dan menghafal quran adalah melaporkan aktifitas hariannya dalam lembaran *mutaba'ah*. Pada lembaran ini siswa akan melaporkan seluruh aktifitasnya seperti *murajaah*, menghafal, ibadah, belajar, dan lain sebagainya. Tindakan ini akan memberikan jaminan kepada siswa di SMPIT Tafaqquh untuk memiliki tanggung jawab pada dirinya sendiri.

j. *Home-school partnership*

Kemitraan sekolah dengan orang tua khususnya dan masyarakat pada umumnya sangat penting dalam mempersiapkan siswa, terutama lulusan SMK, untuk terjun langsung ke masyarakat. Hubungan baik dengan orang tua dan masyarakat senantiasa dipelihara. Keterlibatan orang tua mulai dari perencanaan kurikulum sampai evaluasi pembelajaran merupakan nilai tambah untuk perbaikan mutu sekolah

Di SMPIT Tafaqquh, orang tua diwajibkan untuk mendukung seluruh program sekolah. Hal ini sebab segala program yang direncanakan memiliki tujuan untuk kebaikan siswa. Maka dari itu, harapannya orang tua akan mendukung program tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. *A learning organization*

Learning organization ini lebih merupakan salah satu ciri dari pengembangan mutu sekolah yang dapat memfasilitasi warga sekolah untuk berbagi kewenangan, mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan negosiasi, memberi pelatihan kepada guru.

Hal ini dibuktikan dengan adanya organisasi sekolah yang lengkap di SMPIT Tafaqquh. Mulai dari struktur sekolah maupun struktur asrama, seluruhnya memiliki bagiannya yang lengkap dan baik.

3. Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di SMPIT Tahfidz Tafaqquh Kampar

Kedudukan sarana dan prasarana merupakan bagian strategi di dalam operasional sekolah. Sekolah yang berfungsi sebagai tempat dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar akan lebih mudah melaksanakan tujuannya jika diberikan penunjang oleh sarana dan prasarana yang baik. Sebaliknya jika sarana dan prasarana di suatu sekolah itu terbatas, maka aktifitas belajar mengajar di sekolah tersebut juga akan terbatas.

Fakta membuktikan bahwa beberapa sekolah di Indonesia masih memiliki keterbatasan sarana dan prasarananya. Mulai dari bangunan yang belum permanen, ruang kelas yang rusak, kurangnya media pembelajaran, meja kursi yang tidak memadai dan lain sebagainya. Ternyata kondisi ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi tidak bisa maksimal dalam belajar disebabkan sarana dan prasarana yang terbatas.

Adapun di SMPIT Tafaqquh menurut hasil penelitian memiliki sarana dan prasarana yang baik. Hal ini disampaikan oleh Ustad Dedel sebagai berikut:

“Sekolah kami cukup fokus memperhatikan sarana dan prasarana. Sebagai bagi kami, sekolah dapat baik jika memiliki sarana dan prasarana yang juga baik. Maka dari itu, selagi kami mampu memenuhinya, akan kami penuhi. Hal ini dapat dilihat dari luas sekolah yang cukup besar dan melebihi standar. Syukur kami memiliki kemampuan untuk hal tersebut. Lalu ada ruang kelas, ruang saung, pustaka, ruang kantor, labor semua kami penuhi sesuai aturan. Tidak lupa kami juga memenuhi kebutuhan sekunder dari sarana dan prasarana ini seperti adanya aula outdoor, taman, dan danau.”⁸⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa di SMPIT Tafaqquh dalam memnuhi sarana dan prasarana dengan maksimal. Ada 2 tindakan yang dilakukan oleh SMPIT Tafaqquh dalam memenuhi sarana dan prasarana sekolah. Pertama sarana dan prasarana primer seperti ruang kelas, pustaka, kantor, labor dan lain sebagainya sesuai dengan aturan dinas. Selanjutnya dengan menambah sarana sekunder yang harapannya membuat suasana sekolah nyaman dan mampu meningkatkan semangat siswa. Seperti adanya danau, taman, aula, dan lain sebagainya.

Pentingnya kedudukan dari sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh ini, juga memberikan dampak pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Hal ini disebabkan mutu yang merupakan

⁸⁶ Dedel (Kepala Sekolah SMPIT Tafaqquh), *Wawancara Penelitian*, SMPIT Tafaqquh, 12 Juni 2024, Pukul 10.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian dari indikator profesionalitas kinerja sekolah akan dapat tercapai melalui pemenuhan kenyamanan dalam belajar. Maka dari itu adanya ruang belajar yang layak serta media-media pendukung kenyamanan akan sangat membantu sekolah tersebut mencapai mutu yang diharapkan.

Manajemen sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh dalam meningkatkan mutu pendidikan, dibuktikan dengan capaian akreditasi A yang dimiliki sekolah saat ini. Akreditasi adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan dan kinerja suatu institusi pendidikan berdasarkan kriteria (standar). Sehingga jika SMPIT Tafaqquh memiliki akreditasi A yang memiliki indeks Sangat Baik, maka dapat disimpulkan bahwa sekolah ini memiliki kinerja pendidikan yang memenuhi kriteria sebagai sekolah yang unggul.

Pencapaian mutu pendidikan yang dibuktikan melalui akreditasi A (Sangat Baik) ini dijelaskan oleh ustad Dedel sebagai berikut:

“Saat ini mutu pendidikan di SMPIT Tafaqquh sudah mencapai yang diharapkan. Kami mendapatkan penilaian akreditasi dari Dinas Pendidikan dengan nilai A yakni sangat baik. Kami sangat bangga dengan capaian tersebut.”⁸⁷

Adapun manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan ini diperkuat dengan penjelasan tambahan dari ustad Dedel sebagai berikut:

“Salah satu indikator dari Akreditasi ini adalah Sarana dan prasarana sekolah. Jadi apakah sekolah itu memiliki ruang kelas yang nyaman, sesuai standar, dan begitu pula dengan sarana dan

⁸⁷ Dedel (Kepala Sekolah SMPIT Tafaqquh), *Wawancara Penelitian*, SMPIT Tafaqquh, 12 Juni 2024, Pukul 10.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prasarana lainnya. Jika ada yang belum memenuhi kriteria, maka akan membuat penilaian yang berkurang”.

⁸⁸

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipastikan bahwa adanya manajemen sarana dan prasarana akan memberikan dampak pada peningkatan mutu pendidikan. Sebab adanya sarana dan prasarana merupakan salah satu kriteria penilaian dalam mutu pendidikan yang dibuktikan dengan Akreditasi sekolah. Sedangkan di SMPIT Tafaqquh memiliki akreditasi yang sangat baik. Diakui pula bahwa sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh juga memenuhi standar dan memberikan kenyamanan bagi siswa. Hal ini bisa di buktikan sebagaimana yang di sampaikan oleh salah seorang perwakilan siswa yang sedang menjalani proses belajar mengajar di SMPIT Tafaqquh, beliau mengatakan :

*“Dari awal kami masuk ke sekolah SMPIT Tahfidz Tafaqquh ini sudah merasakan kenyamanan dan bahkan saat berkunjung pertama kali sebelum memutuskan untuk sekolah di sini kami sudah tertarik untuk sekolah di sini, karena sekolahnya sangat berbeda dengan beberapa sekolah yang telah dan akan kami kunjungi sebelumnya. Itu kami lihat baru dari segi penampilan atau model lokasi pembangunannya saja. Kemudian setelah beberapa bulan setelah daftar dan menjalani proses belajar bahkan sampai saat ini kami benar - benar sangat senang sekali karena di sekolah ini tidak membosankan seperti suasana tidak ribut dan sejuk karena banyak pepohonan dan juga saat di luar jam belajar kami bisa memilih untuk bermain seperti di lapangan olahraga, danau dan lain – lain”.*⁸⁹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Manajemen sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh memberikan peningkatan mutu sekolahnya.

⁸⁸ Dedel (Kepala Sekolah SMPIT Tafaqquh), *Wawancara Penelitian*, SMPIT Tafaqquh, 12 Juni 2024, Pukul 10.00

⁸⁹ Rio (Murid atau Siswa SMPIT Tafaqquh), *Wawancara Penelitian*, SMPIT Tafaqquh, 22 Juni 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah di SMPIT Tafaqquh diakui juga oleh Wali Murid. Disampaikan oleh Bapak Teguh sebagai berikut:

*“Saat ini anak saya duduk di kelas 2 di SMPIT Tafaqquh. Disampaikan oleh anak saya, di sekolah sangat lengkap. Selain belajar nyaman karena tempatnya sejuk dan indah, sekolah juga punya media yang bagus. Punya komputer, dan alat multimedia. Jadi anak-anak gak hanya belajar quran saja. Mereka yang punya minat dan keahlian di bidang informatika dan multimedia juga bisa belajar disini. Sebab semua sarananya ada. Selain itu juga anak-anak kami diajarkan juga untuk belajar menjadi seorang wirausaha yang profesional, pada saat jam istirahat mereka secara terjadwal diamanahkan untuk menjaga minimarket atau kantin yang ada di sekolah yakni sudah menggunakan sistem digital yaitu jika anak – anak kami ingin belanja tidak di bolehkan untuk membayar secara tunai melainkan wajib menggunakan kartu seperti ATM dan yang lebih menarik lagi apa saja yang di belanjakan oleh anak kami di sekolah akan terkonfirmasi otomatis ke kami melalui bentuk notifikasi sms atau Whatsap yang sudah bekerjasama dengan salah satu pihak Bank sehingga kami bisa mengontrol jajan atau keuangan anak kami”.*⁹⁰

Tak cukup hanya sampai di situ, sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Mustafa Umar selaku Pendiri SMPIT Tafaqquh sambil mengajak penulis untuk berkeliling langsung melihat lokasi yang ada dan yang akan di bangun sebagai berikut :

Dari awal kami sudah banyak melakukan studi tiru ke beberapa tempat atau sekolah ternama yang ada di Indonesia bahkan beberapa sekolah yang ada di Luar Negeri sebagai banetuk ikhtiar dan optimalisasi proses belajar mengajar yang akan berlangsung dalam jangka panjang kedepannya. Dari beberapa kunjungan tersebut maka kami bisa aplikasikan langsung dalam bentuk sarana dan prasarana menyesuaikan dengan lokasi yang ada, disini bisa di lihat dari rencana bentuk bangunan dan susunannya yang unik seperti ketika mengunjungi sekolahnya

⁹⁰ Teguh (Mino) (Wali Murid siswa SMPIT Tafaqquh), Wawancara Penelitian, SMPIT Tafaqquh, 12 Juni 2024, Pukul 10.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka seolah – olah bisa merasakan sensasi sedang berada di Eropa dan Timur Tengah. Sebagai contoh yang telah ada saat ini kami lakukan yakni asrama kita ada replika tiga benua atau wilayah seperti yang di tepi danau ada asrama Palestina, ada Nusantara dan ada Andalusia.⁹¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan memberikan peningkatan mutu sekolah di SMPIT Tafaqquh. Khususnya pada lingkungan pembelajaran. Melalui sarana dan prasarana ini, siswa jadi lebih fokus belajar. Adanya media penunjang seperti komputer dan media lainnya akan membuat siswa semakin semangat belajar.

Ditambahkan oleh salah satu alumni yang bernama Raziq bahwa adanya manajemen sarana dan prasarana memberikan dampak pada visi sekolah tentang menghafal Al-Quran. Berikut disampaikan oleh beliau:

“Saya melanjutkan sekolah SMA di sini karena Selama ini saya merasakan kenyamanan dan juga kemudahan dalam memahami pelajaran dan menghafal Al Quran, karena menurut saya sekolah di sini memiliki konsep yang unik. Sekolahnya sangat indah seperti ditempat wisata. Kami sangat senang dan nyaman. Menghafal jadi ringan. Kalau suntuk bisa liat-liat alam. Pokoknya enak tinggal dan belajar disini”⁹²

Selain itu hal serupa juga disampaikan oleh bapak Darwin selaku orang tua rizeq sendiri dan kebetulan salah satu aparat pemerintah petempat di lingkungan SMPIT Tafaqquh sebagai berikut :

kami selaku orang tua sangat bersyukur dengan adanya sekolah SMPIT Tafaqquh di sini, karena sekolah yang sistem belajar yang berbasis alam dan akhlak seperti ini jarang sekali

⁹¹ Mustafa Umar (Pembina SMPIT Tafaqquh), *Penjelasan Program Saat Serah Terima Santri Baru*, SMPIT Tafaqquh, 21 Juli 2024, Pukul 09.30

⁹² Raziq (Siswa SMPIT Tafaqquh Kelas 2), *Wawancara Penelitian*, SMPIT Tafaqquh, 12 Juni 2024, Pukul 10.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan belum pernah kami lihat dan rasakan sebelumnya selama ini. Anak kami juga ada yang sekolah di MTS atau mondok di tempat lain, namun sangat berbeda sekali mulai dari bentuk pembangunan sampai kepada pola pendidikan dan pengasuhan, karena anak-anak kami kan di asramakan juga. Yang lebih membuat kami senang lagi, anak-anak kami ketika di tanya bagaimana apakah mau pindah ke sekolah lain atau tetap di sini dan anak kami menjawab tetap ingin melanjutkan di tingkat lebih tinggi lagi di sini. Kami senang karena di sini juga dalam pengasuhan dan pembinaan full keseharian anak-anak kami sangat di perhatikan yaitu dengan adanya aplikasi pengasuhan dan pembinaan secara digital juga seperti apapun perkembangan belajar dan tingkah laku anak kami, kami di beritahu langsung oleh pimbina dan kepala sekolah melalui aplikasi tersebut dan itu hanya bisa diakses oleh sekolah dan orang tua wali murid masing-masing yang bersangkutan. Selain itu juga bahkan seperti anak saya yang sudah tamat ini kemaren saat penyerahan ijazah kami juga di serahkan rekap kegiatan dan tingkah laku anak kami 3 tahn selama menjalani kegiatan belajar mengajar mulai dari masuk sampau tamat dari sini.⁹³

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa adanya sarana dan prasarana yang ada di SMPIT Tafaqquh mendukung visi misi sekolah tersebut. Diketahui bahwa sekolah memiliki visi pada program menghafal Al-Quran. Maka dengan sarana dan prasarana sekolah yang mengambil konsep keindahan alam layaknya keindahan di tempat wisata, ini sangat membantu siswa dalam melakukan pembelajaran menghafal Al-Quran.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat diketahui bahwa benar adanya jika manajemen sarana dan prasarana pendidikan memberikan peningkatan mutu sekolah di SMPIT Tafaqquh. Adapun

⁹³ Darwin (Wali Murid Alumni SMPIT Tafaqquh), *Wawancara Penelitian*, Rumah Pribadi Kampung Baru, 25 Juli 2024, Pukul 14.30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti memberikan kesimpulan terkait hal tersebut menjadi sebagai berikut:

- a. Manajemen sarana dan prasarana sekolah memberikan peningkatan mutu melalui akreditasi sekolah di SMPIT Tafaqquh.
- b. Sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga mutu sekolah meningkat.
- c. Sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh memudahkan terwujudnya visi misi sekolah sebagai indikator dari mutu pendidikan.

4. Kendala-Kendala Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMPIT Tahfidz Tafaqquh Kamar

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah di SMPIT Tafaqquh bukan tanpa kendala. Kendala tersebut bukan berarti bahwa manajemen sarana dan prasarana sekolah tidak dapat diperbaiki. Namun kendala menjadi pengingat agar sekolah senantiasa mengevaluasi manajemen sarana dan prasarana demi peningkatan mutu sekolah.

Adapun di SMPIT Tafaqquh memiliki beberapa kendala seperti yang disampaikan oleh Ustad Dedel sebagai berikut:

“SMPIT Tafaqquh memiliki kendala manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu sekolah seperti guru yang berganti, lalu sarana yang ada ini juga besar biaya pemelawatannya.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa kendala Manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan mutu sekolah di SMPIT Tafaqquh adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Sarana prasarana membutuhkan biaya perawatan yang besar

Tidak dapat dipungkiri bahwa SMPIT Tafaqquh memiliki sarana dan prasarana yang cukup berbeda dengan sekolah pada umumnya. Terdapat sarana dan prasarana yang tidak ada pada sekolah lain, ada di sekolah ini. Seperti adanya danau, taman, ruang kelas dalam saung, asrama, dan sarana dan prasarana lainnya. Namun harus diketahui bahwa sarana dan prasarana tersebut memiliki biaya perawatan yang juga tidak sedikit. Maka dari itu jika SMPIT Tafaqquh tidak memiliki manajemen dan perencanaan yang baik terhadap pengelolaan sarana dan prasarana ini, maka akan menyebabkan biaya menjadi besar atau bahkan sarana dan prasarana tersebut bisa rusak dan tidak dapat dimanfaatkan.

2. Pertukaran guru menyulitkan kordinasi sarana dan prasarana sekolah.

Adanya pergantian guru adalah hal yang biasa terjadi di sekolah. Hal ini juga terjadi di SMPIT Tafaqquh yang mana beberapa kondisi menyebabkan adanya pergantian guru. Namun menjadi kendala dimana pada beberapa posisi di SMPIT Tafaqquh yang berurusan dengan sarana dan prasarana dipegang oleh guru yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami pergantian. Sebagai contoh pada struktur penanggung jawab labor yang pindah, maka sekolah harus menjelaskan kembali kepada penanggung jawab yang baru. Terkadang yang baru ini tidak sebaik yang lama. Sehingga menjadi kesulitan tersendiri di sekolah,

C. Pembahasan

SMPIT Tahfidz Tafaqquh Kampar merupakan sekolah menengah pertama yang memiliki fokus pada pendidikan tahfidz Al-Quran. Dalam lingkungan ini, siswa diberikan kesempatan untuk mendalami hafalan Al-Quran sekaligus mengembangkan potensi akademik dan karakter. Sekolah ini memberikan perhatian khusus pada pengelolaan sarana dan prasarana untuk mendukung proses pembelajaran.

Menurut hasil observasi peneliti, sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh memiliki perbedaan dengan sekolah pada umumnya. Hal ini disebabkan sekolah memiliki konsep nyaman dan dekat dengan alam. Sehingga banyak sarana dan prasarana yang tidak umum dijumpai. Adapun sarana dan prasarana yang dimaksud seperti adanya saung-saung, danau, sampan, aula yang berkonsep outdoor, taman-taman, asrama yang dihias dedaunan, dan lain sebagainya. Semuanya tampak menyejukan pandangan dan memberikan kesan nyaman bagi para siswa.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh didasarkan oleh keinginan pendiri yang ingin memiliki sekolah berbasis Quran yang nyaman bagi para siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merujuk pada beberapa Pondok Pesantren di Sumatera Barat yang mana siswanya dimanjakan oleh keindahan alam dan kondisi sekolah yang nyaman dan sejuk. Kondisi Pondok Pesantren di Sumatera Barat ini membuat siswa akan lebih semangat dalam menghafal. Maka konsep ini yang dicoba untuk dibawa oleh SMPIT Tafaqquh. Membuat suasana sekolah yang nyaman dan menyenangkan. Siswa dengan semangat menghafal dan belajar.

Walaupun SMPIT Tafaqquh memiliki perbedaan tampilan sekolah yang lebih kepada pendekatan alam, namun sekolah ini tetap memenuhi standar. Hal ini dibuktikan dengan adanya ruang belajar permanen, labor, dan perpustakaan yang memenuhi standar dinas pendidikan. Namun dalam proses belajar mengajar, siswa lebih banyak menggunakan ruang belajar saung. Sebab lebih tenang dan bagus dari pencahayaan. Namun jika kondisi tidak memungkinkan seperti hujan lebat atau hal lainnya. Maka sekolah akan memanfaatkan ruang belajar permanen yang sudah ada tersebut. Berdasarkan standar Kemendikbud tersebut di atas, ukuran ruang kelas minimum SMP/SMA itu $32 \times 2 \text{ m}^2 = 64 \text{ m}^2$ sebagai catatan, di dalam Permendiknas ini tidak disebutkan ukuran minimum panjang kali lebar ruang kelas. Jadi, ini berarti ukuran panjang kali lebar ruang kelas untuk maksimum 32 orang murid itu menjadi 8×8 meter. Atau, tetapi kurang sedikit, menjadi 9×7 meter. Ruang laboratorium rasio minimum luasan ruang berbanding murid adalah $2,4 \text{ m}^2$ per murid. Dalam praktek tentu harus dibalik, yaitu luas ruangan hanya layak atau tepat digunakan oleh sejumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

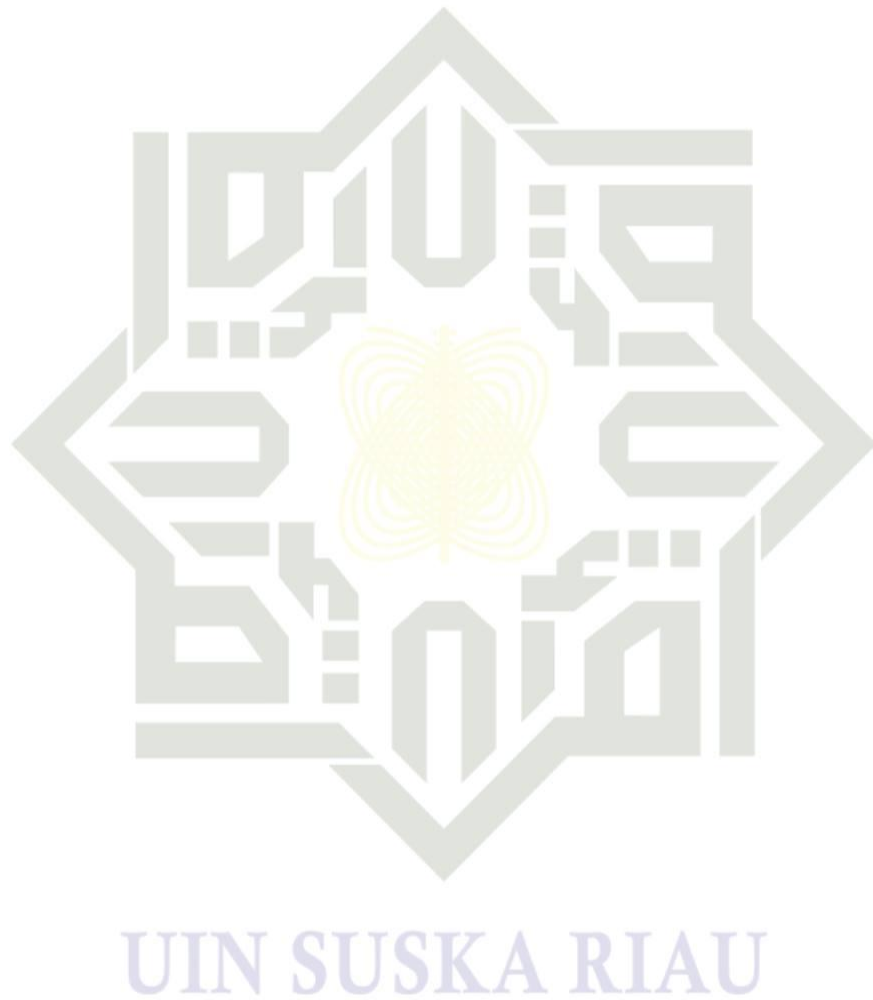
sekian murid melakukan praktek di lab. Lab sendiri, selain lab komputer, ukuran minimum ruangnya 15 x 8 meter, atau 120 m². Ruangan lab seluas itu dapat digunakan untuk praktek oleh 50 orang siswa. Dengan kata lain, satu kelas rombongan belajar sebanyak 32 siswa dapat sekaligus praktek bersama-sama di satu ruang lab.

Pentingnya kedudukan dari sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh ini, juga memberikan dampak pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Hal ini disebabkan mutu yang merupakan bagian dari indikator profesionalitas kinerja sekolah akan dapat tercapai melalui pemenuhan kenyamanan dalam belajar. Maka dari itu adanya ruang belajar yang layak serta media-media pendukung kenyamanan akan sangat membantu sekolah tersebut mencapai mutu yang diharapkan.

Manajemen sarana dan prasarana di SMPIT Tafaqquh dalam meningkatkan mutu pendidikan, dibuktikan dengan capaian akreditasi A yang dimiliki sekolah saat ini. Akreditasi adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan dan kinerja suatu institusi pendidikan berdasarkan kriteria (standar). Sehingga jika SMPIT Tafaqquh memiliki akreditasi A yang memiliki indeks Sangat Baik, maka dapat disimpulkan bahwa sekolah ini memiliki kinerja pendidikan yang memenuhi kriteria sebagai sekolah yang unggul.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang disampaikan oleh Ginanjar menunjukkan bahwa perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dalam menunjang proses pembelajaran dilakukan sesuai

prosedur dan analisis kebutuhan.⁹⁴ Selain itu penelitian dari Suranto menunjukkan bahwa manajemen sarana prasarana sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.⁹⁵



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹⁴ Ginanjar, M. H., Rahman, R., & Jundullah, M. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Di Sma Al-Minhaj Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(01), 103-118.

⁹⁵ Suranto, D. I., Annur, S., & Alfiyanto, A. (2022). Pentingnya Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(2), 59-66.